

## PENGUATAN KINERJA PRODUKTIF DESA PENYANGGA MERU BETIRI MELALUI SINERGI AGROINDUSTRI KOPI DAN JAMUR TIRAM BERKELANJUTAN DI DESA KEBONREJO, BANYUWANGI



### Profil

**Dr. Fitria Dina Riana , SP.,MP**

Agribisnis  
Universitas Brawijaya  
fitria\_fp@ub.ac.id

**Dr. Eng Evi Kurniati, STP,MT**

Keteknikan Pertanian  
Universitas Brawijaya  
evikurniati@ub.ac.id

**Mas'ud Effendi, STP,MP**

Teknologi Industri Pertanian  
Universitas Brawijaya  
mas'ud@ub.ac.id

**Jaya Mahar Malingan, STP,MP**

Teknologi Hasil Pertanian  
Universitas Brawijaya  
maharajay@gmail.com

**PRODUK LUARAN TTG**

Diseminasi dan transfer alih teknologi dalam produksi kopi (Grinder) dan jamur (Pembibitan)

**NAMA MITRA**

KTK Oceano dan KBJT Maju Bersama



### Diskripsi Produk

Fokus penguatan kinerja produksi pada program pengabdian tahun 2020 berupa alih teknologi untuk peningkatan produktivitas usaha. Teknologi yang didiseminasikan berupa mesin grinder untuk peningkatan produksi kopi bubuk sehingga kapasitas produksi meningkat hingga lebih dari 200%. Hal tersebut dapat meningkatkan omzet serta keuntungan mencapai 40%. Mesin grinder yang digunakan berkapasitas 15-25 kg dengan siklus produksi selama 30-45 menit. Selain itu, mesin grinder juga dilengkapi dengan pengatur ukuran serbuk kopi dapat untuk mendapatkan hasil gilingan sesuai dengan permintaan konsumen.

Alih teknologi lainnya berupa laminar dan autoclave untuk peningkatan produktivitas usaha budidaya jamur tiram. Laminar merupakan teknologi tepat guna yang digunakan untuk mempermudah pemindahan bibit jamur tiram sehingga tidak terkontaminasi dengan udara bebas, sedangkan autoclave digunakan untuk sterilisasi bibit jamur tiram pada botol. Hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kehidupan bibit jamur tiram, sehingga produktivitas jamur tiram.



### Latar Belakang

Permasalahan mitra produktif yang berada dibawah Taman Nasional Meru Betiri (TNMB) Banyuwangi adalah rendahnya produktifitas dikarenakan masih menggunakan peralatan kelengkapan rumah tangga dalam memproduksi produk kreatif dari potensi lokal. Terdapat dua mitra produktif yang berada dikawasan TNMB yaitu KTK Oceano yang memproduksi kopi skala rumahan, sehingga proses penggilingan dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan ukuran serbuk yang sesuai standard. Mitra produktif lainnya berupa KBJT Maju Bersama yang membudidayakan jamur tiram pada skala rumahan masih terkendala sterilisasi bibit jamur. Oleh karena itu, pada program pengabdian ini dilakukan alih teknologi dalam peningkatan

produktivitas berupa introduksi teknologi tepat guna berupa mesin grinder dan autoclave sebagai sterilisator bibit jamur tiram.

### Metode

Metode yang digunakan dalam alih teknologi beberapa peralatan produksi kopi dan budidaya jamur tiram adalah participatory technology yaitu penerapan teknologi dengan peran langsung dari masyarakat dalam pelaksanaannya. Kemudian dilakukan pendampingan teknis penggunaan dan perawatan peralatan yang telah diberikan untuk menjamin keberlanjutan kegiatan pada mitra produktif.

### Hasil dan Manfaat

Alih teknologi beberapa peralatan dapat meningkatkan produktivitas mitra hingga dapat meningkatkan keuntungan mencapai 30-40%. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kapasitas produksi. Begitu pula dengan budidaya jamur tiram survibilitas meningkat dengan introduksi autoclave untuk sterilisasi bibit serta luminar untuk perawatan bibit jamur tiram. Kedepannya diharapkan peningkatan produktivitas tersebut dapat didukung oleh lembaga terkait serta support bahan baku dan pasar dari supplier dan konsumen disekitar TNMB.

### TTG dan Spesifikasi Produk



Grinder Kopi



Luminar bibit jamur



Autoclave sterilisator bibit jamur



Serah terima Peralatan ke Mitra